

**Implementasi Manajemen Kurikulum Salafiyah dan Kemendikbud di Pondok Pesantren Al-Jaohar Ciamis Jawa Barat****Ridwan Ahmad Hidayat¹, Suklani²**IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia^{1,2}Ridwanahmadhidayat@gmail.com, Suklani@Syekh Nurjati.ac.id**INFO PENELITIAN****ABSTRAK****Kata kunci:**

Implementasi, Integrasi, Kurikulum, Salafiyah dan Kemendikbud

Pendidikan di era modern ini berkompetensi dalam meningkatkan mutu pendidikan dari setiap lembaga, baik formal, non formal dan informal. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi manajemen Kurikulum Terpadu dalam pembelajaran dan strategi yang digunakan di Pondok Pesantren Al-Jaohar. Metode Penelitian menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Data penelitian dikumpulkan dari data primer dan sumber data sekunder dengan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, observasi, dan wawancara. Penelitian menggunakan analisis data yang kompleks, display data dan kesimpulan atau verifikasi data yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan sehingga membuat model machine learning lebih akurat. Hasil temuan menunjukkan bahwa manajemen kurikulum di Pondok Pesantren Al-Jaohar sudah dilaksanakan dan disesuaikan dengan kurikulum yang diterapkan yaitu memadukan kurikulum kemendikbud dan salafiyah, yang mendukung pada pencapaian pembelajaran untuk meningkatkan mutu lulusan Pondok Pesantren Al-Jaohar, implementasi manajemen kurikulum terpadu Pondok Pesantren Al-Jaohar meliputi beberapa program yaitu; isi pengajaran, mengarahkan proses mekanisme pendidikan, dan materi pembelajaran. Kesimpulan dari penelitian ini menggambarkan bahwa pendidikan dan manajemen kurikulum memiliki keterkaitan yang erat dalam upaya mencapai tujuan Pendidikan.

Keywords:*Implementation, Integration, Curriculum, Salafiyah and Ministry of Education and Culture***ABSTRACT**

Education in this modern era is competent in improving the quality of education from every institution, both formal, non-formal and informal. The purpose of this research is to determine the implementation of Integrated Curriculum management in learning and strategies used in Al-Jaohar Islamic Boarding School. The research method uses qualitative descriptive research. Research data were collected from primary data and secondary data sources with data collection techniques using documentation, observation, and interviews. Research uses complex data analysis, data display and conclusions or data verification

that aims to obtain relevant information so as to make machine learning models more accurate. The findings show that curriculum management at Al-Jaohar Islamic Boarding School has been implemented and adjusted to the curriculum applied, namely combining the curriculum of the Ministry of Education and Culture and Salafiyah, which supports the achievement of learning to improve the quality of Al-Jaohar Islamic Boarding School graduates, the implementation of integrated curriculum management of Al-Jaohar Islamic Boarding School includes several programs, namely; teaching content, directing the process of educational mechanisms, and learning materials. The conclusion of this study illustrates that education and curriculum management are closely related in an effort to achieve educational goals.

*Author: Ridwan Ahmad Hidayat

Email : Ridwanahmadhidayat@gmail.com

Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu kegiatan manusia untuk mengubah dirinya agar lebih dewasa dan bertanggung jawab atas dirinya. Setiap manusia harus terus menuju suatu kesempurnaan dalam hidupnya dan itulah yang dinamakan long life education yang artinya konsep pendidikan seumur hidup, dan ini merupakan rancangan dan gagasan yang terus berlangsung selama hidupnya. Dalam arti lain pendidikan merupakan pengajaran yang diselenggarakan umumnya di sebuah lembaga pendidikan (Kurniawan et al., 2022); (Bakar & Daulai, 2022).

Pendidikan di era modern ini berkompetensi dalam meningkatkan mutu pendidikan dari setiap lembaga, baik formal, non formal dan informal. Peningkatan ini dengan berbagai metode baru, khususnya dalam manajemen dan implementasi kurikulum (Candrarini & Mulyono, 2024). Secara umum kurikulum diartikan sebagai mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Banyak ahli mengemukakan pengetahuan kurikulum, hal ini merupakan serangkaian tindakan yang saling berkaitan dengan yang lainnya (Wardani et al., 2016).

Manajemen adalah sebagai proses bekerjasama antara individu dan kelompok serta sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi (Darim, 2020). Proses ini di sini dimaknai sebagai fungsi dan aktivitas yang dilaksanakan oleh pemimpin dan anggota atau bawahannya dalam bekerja sama pada sebuah organisasi. Fungsi dan aktivitas yang dilaksanakan mendorong sumber daya manusia bekerja memanfaatkan sumber daya lainnya sehingga tujuan organisasi yang telah direncanakan dapat dicapai

Pendidikan dan manajemen kurikulum adalah hal yang tidak bisa dipisahkan, ini karena manajemen kurikulum dengan pendidikan memiliki keterkaitan satu sama lain. Ini sejalan dengan para pakar pendidikan yang menyatakan bahwa fungsi utama sekolah adalah pembinaan dan pengembangan semua potensi individu, terutama pengembangan potensi fisik, intelektual, dan moral setiap peserta didik. Maka dalam

rangka memenuhi fungsi itulah kurikulum perlu di manage dan diorganisir, dikembangkan sedemikian rupa agar sejalan dengan harapan dan fungsinya (Mundiri & Hasanah, 2018).

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai, dan sikap (Nurhikmayati, 2019); (Magdalena et al., 2021). Implementasi juga dapat diartikan sebagai penerapan atau pelaksanaan. Kata implementasi bermula pada aktivitas, tindakan, aksi dan suatu sistem.

Esensinya implementasi adalah suatu proses aktivitas yang digunakan untuk menyamapikan ide atau gagasan, program atau harapan-harapan yang dituangkan dalam bentuk kurikulum dan desain agar dilaksanakan sesuai dengan disain tersebut, dari setiap pendekatan itu mencerminkan tingkat pelaksanaan yang berbeda, yaitu (Fatmawati, 2021).

Pendekatan pertama, menggambarkan implementasi itu dilakukan sebelum penyebaran kurikulum. Dalam pendekatan ini adalah aktivitas yang berkaitan dengan penjelasan tujuan program-program, mendeskripsikan sumber-sumber baru, dan mendemonstrasikan metode pengajaran yang digunakan.

Pendekatan kedua, menekankan pada frase penyempumaan. Pada pendekatan ini lebih mengutamakan interaksi antara pengembang dan guru. Pengembang melakukan pemeriksaan pada program baru yang direncanakan, sumber-sumber baru dan memasukkan isi atau materi baru ke program yang sudah ada berdasarkan hasil coba di lapangan dan pengalaman pengalaman guru.

Pendekatan ketiga, memandang implementasi sebagai bagian dari program kurikulum. Proses implementasi dilakukan dengan mengikuti perkembangan dan mengadopsi program-program yang sudah direncanakan dan sudah diorganisasikan dalam bentuk kurikulum desain. Proses dalam pendekat ini dijelaskan sebagai hubungan guru dan murid dalam lingkup lembaga.

Penelitian sebelumnya oleh Betty Candrarini dkk, tentang “Manajemen Strategi Pada Kurikulum Pendidikan Sebagai Bidang Garap Manajemen Pendidikan” bertujuan untuk menelaah manajemen kurikulum dalam upaya peningkatan mutu Pendidikan (Candrarini & Mulyono, 2024). Perbedaan penelitian sebelumnya terletak pada konsep manajemen strategi yang diterapkan dalam pengembangan kurikulum pendidikan secara lebih luas, dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti kebijakan pendidikan nasional, tren global dalam pendidikan, dan kebutuhan pasar kerja sementara penelitian yang dilakukan mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai keislaman dan pendekatan Salafiyah diintegrasikan dalam kurikulum pesantren, sambil juga mengidentifikasi bagaimana kebijakan dan pedoman dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) diimplementasikan dalam konteks tersebut. Persamaan penelitian terletak dalam hal eksplorasi konsep manajemen,

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami implementasi manajemen kurikulum Salafiyah di Pondok Pesantren Al-Jaohar Ciamis, Jawa Barat, serta menganalisis sejauh

mana kesesuaian dan integrasi dengan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana kurikulum Salafiyah diimplementasikan di lingkungan pondok pesantren, dengan fokus pada pengembangan aspek keagamaan dan keilmuan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana pendekatan kurikulum Salafiyah dapat berdampak dan berintegrasi dengan regulasi Kemendikbud, sehingga hasilnya dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Pondok Pesantren Al-Jaohar dan memperkuat hubungan antara pendidikan agama dan sistem pendidikan nasional. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna untuk pengembangan kurikulum di lembaga pendidikan Islam, khususnya di Pondok Pesantren, serta memberikan rekomendasi kebijakan kepada Kemendikbud untuk mendukung harmonisasi antara kurikulum keagamaan dan regulasi pendidikan nasional.

Metode Penelitian

Penelitian merupakan proses yang membutuhkan langkah-langkah tertentu untuk mendapatkan sebuah data dan yang dapat di kumpulkan, sehingga dapat dijadikan sebuah karya ilmiah. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Metode Deskriptif Kualitatif. Pada penelitian ini peneliti harus dilakukan secara sistematis dalam melakukan penyalaan, pengumpulan data, analisis informasi yang di dapatkan dan kemudian akan diperoleh pemahaman yang mendalam karna studi kasus ini adalah straegi riset yang menyelidiki suatu dalam latar kehidupan yang nyata.

Adapun tempat yang akan di gunakan sebagai tempat penelitian ini adalah Pondok Pesantren Al-Jaohar Ciamis Prov Jawa Barat Indonesia, Alasan peneliti melakukan penelitian di Pondok Pesantren Al-Jaohar Ciamis ini karna pondok tersebut menerapkan kurikulum KEMENDIKBUD dan kurikulum khas yang ada di pondok tersebut (Salaf).

Data dan sumber data yang akan di gunakan adalah data primer dan data sekunder, Data primer adalah pengambilan data dengan instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen (Sugiyono, 2019). berpandangan bahwa sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan atau langsung. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun dalam penelitian ini sumber data primer adalah warga sekolah yang meliputi: kepala sekolah, guru, yang ada disekolah. Sedangkan Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, arsip yang tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti pada penelitian ini . berpandangan bahwa sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melewati orang lain atau dokumen.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah studi kasus yaitu meneliti suatu kasus atau fenomena tertentu yang ada dimasyarakat atau lembaga

pendidikan yang dilakukan secara mendalam. Studi kasus ini dilakukan pada suatu kesatuan sistem yang bisa berupa program, peristiwa, kegiatan atau yang lainnya, maka untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung untuk mengamati situasi atau kejadian yang terkait dengan kasus yang diteliti. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi lebih lanjut melalui dialog dengan informan yang terlibat langsung atau memiliki pengetahuan mendalam tentang kasus tersebut. Selain itu, data juga dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, di mana peneliti mengumpulkan data dari dokumen, arsip, atau catatan terkait. Gabungan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap kasus yang sedang diteliti.

Hasil dan Pembahasan

Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa Inggris yaitu *to manage* yang berarti mengurus, menangani, mengelola, menyelenggarakan, mengatur, menjalankan, melaksanakan dan memimpin. Sedangkan menurut istilah memberi gambaran inti bahwa manajemen adalah usaha *me-manage* (mengatur) organisasi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan secara efektif (mampu mencapai tujuan dengan baik) dan efisien (melakukan sesuatu dengan benar) (Kurniadin et al., 2013); (Rifa'i, 2020).

Dalam proses manajemen terlibat fungsi-fungsi pokok yang ditampilkan oleh seorang manajer/pimpinan, yaitu: Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pemimpinan (*leadership*), dan pengawasan (*Controlling*). Oleh karena itu, manajemen diartikan sebagai proses merencanakan, mengorganisasi, memimpin dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien (Listiany, 2021).

George R Terry juga mengemukakan bahwa proses manajemen dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*): *Budgetting, Programming, Decision Making, Forecasting.*
2. Pengorganisasian (*Organizing*): *Structuring, Assembling resources, Staffing.*
3. Penggerakan (*Actuating*): *Coordinating, Directing, Commanding, Motivating, Leading, Stimulating.*
4. Pengawasan (*Controlling*): *Monitoring, Appraising, Evaluating, Reporting.*

Pengertian Kurikulum

Menurut Seller Miller Kurikulum adalah seperangkat intraksi yang bertujuan secara langsung maupun tidak langsung dan dirancang dengan terencana untuk memfasilitasi belajar peserta didik agar lebih bermakna. Intraksi langsung yaitu bentuk kurikulum yang tertulis dan berbagai mata pelajaran, sedangkan intraksi tidak langsung dapat ditemukan dari kurikulum tersembunyi, yaitu semua hal yang direncanakan tetapi tidak terjadi di sekolah (Salabi, 2020).

Dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, pasal 1 disebutkan bahwa “kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi,

dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Istilah kurikulum berasal dari bahasa latin, yaitu *curiculae* yang artinya jarak yang harus ditempuh oleh pelari, Kata Kurikulum dalam system pendidikan secara umum dapat diartikan sebagai persiapan isi, silabus, metode dan evaluasi yang digunakan dalam proses pembelajaran. Kurikulum mempunyai posisi utama pada seluruh proses pendidikan. Kurikulum mengintruksikan seluruh aktifitas pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Di samping itu kurikulum menggambarkan bahan pelajaran, yang akan diteliti oleh ahli kurikulum sebagai sumber konsep dari landasan teori untuk pengembangan kurikulum di beberapa institusi pendidikan.

Dari pengertian “amanajemen” dan “kurikulum” di atas, maka manajemen kurikulum adalah suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komperhensif, sistemik dan sistematik dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum. Sesuai dengan pola pengaturannya, maka lingkup manajemen kurikulum meliputi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan staf, dan evaluasi kurikulum (Suryana & Pratama, 2018).

Manajemen Kurikulum Salafiyah di Pondok Pesantren Al-Jaohar

Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam tertua yang ada di Indonesia yang memiliki peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Pesantren dalam perjalanan sejarah kebangsaan memiliki pengaruh yang sangat besar, terutama dalam mempersiapkan generasi bangsa dalam pendidikan dan pengkajian ilmu-ilmu agama. Pondok Pesantren Al-Jaohar adalah salah satu lembaga pendidikan islam dengan berbasis Pesantren salafiyah yang sudah berdiri lebih dari 50 kurang lebih tahun, Pondok Pesantren AL-Jaohar ini di bawah yayasan AL-Jauhar Al-Islami yang didirikan oleh K.H Djaohar Somad (Alm) dan sekarang di teruskan oleh putranya yang pertama yang bernama K.H Pathul Arief Djaohar (Sampai Saat ini).

Kurikulum di pesantren Al-Jaohar didominasi oleh kitab kitab karangan ulama pengikut As-syafi’I (Syafi’iyah) dalam bidang fiqih. Metode Pembelajaran di pesantren salaf ini terdapat tiga jenis, yaitu : sorogan, bandongan, halaqoh dan hapalan pada kitab kuning.

1. Metode sorogan adalah bentuk pengajaran yang bersifat individual yaitu setiap orang menghadap langsung kepada guru ataupun pembantunya dengan membawa kitab tertentu.
2. Metode bandongan merupakan belajar secara bersama-sama atau kelompok antara guru dan murid, metode ini disampaikan dengan bahsa daerah masing-masing kemudian diterjemahmakan perkaliamat dari buku yang diajarinya
3. Metode halaqoh adalah metode yang mirip dengan metode bandongan, tapi dalam metode ini fokus terhadap isi pemabahasan kitab dengan tujuan murid memahami kitab tersebut.
4. Metode hapalan adalah mempelajari dengan menghapakalkan kitab yang telah dijelaskan oleh guru, dan setiap murid diharuskan menghapal dan mendengarkan olah gurunya.

Terdapat tiga macam program kelas yang ditempuh santri di antaranya ada kelas Ibtida, Wusto dan Ulla , Kegiatan Jam Belajar berlangsung dari jam 13.00 WIB-22.00 WIB, adapun isi kurikulum pembelajaran dibagi menjadi beberapa bidang studi sebagai berikut:

Tabel 1. Pelajaran Kitab Kuning

NO	PELAJARAN	KITAB YANG DI KAJI
1	Tafsir	Tafsir Showi dan Jalalain
2	Aqidah	Tijan dan Shoibul Iman
3	Fiqh	Safinatunnajah, Riadul Badiyah, Fathul Qorib dan Fathul Muin
4	Hadist	Arbain, Mukhtarul Hadist dan Riadussolihin
5	Alat (Nahwu/sharaf)	Jurmiah, Imriti, Tasrifan, Sharaf Yaqulu dan Alfiyah

Manajemen Kurikulum Kemendikbud di Pondok Pesantren Al-Jaohar

Pondok Pesantren Al-Jaohar adalah salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan pendekatan penyelenggaraan yang memadukan antara pengetahuan umum dan pengetahuan agama pada kurikulumnya. Adanya penerapan perpaduan atau integrasi kurikulum berkaitan dengan histori yang menaunginya yaitu. Selain itu juga untuk membentuk manusia secara utuh yang tidak menitikberatkan salah satu aspek saja. Di samping menerapkan kurikulum salafiyah, Pondok Pesantren Al-Jaohar menerapkan pendidikan formal yaitu SMP IT BS Al-Jaohar. Sekolah ini menerapkan kurikulum yang bersumber dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang mana kurikulumnya menggunakan kurikulum yang dikenal dengan istilah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Pondok Pesantren Salafiyah yang mencakup kelompok mata pelajaran ajaran Ahli Sunah Wal Jamaah.

Proses penetapan kurikulum terintegrasi atas keduanya, berdasarkan penyelenggaraan pendidikan nasional yang mewajibkan setiap sekolah/madrasah menyusun standar kurikulum sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Kurikulum terpadu (Integrated curriculum) merupakan konsep kurikulum yang tidak hanya merupakan sebagai sebuah rencana, yakni sekedar sebuah pengaturan materi/content pelajaran dan bagian dari perencanaan, tetapi Untuk konsep kurikulumnya SMP IT BS Al-Jaohar mamadukan antara pengetahuan umum dan pengetahuan agama. Agar peserta didik mendapatkan pendidikan umum dan pendidikan agamanya secara seimbang.

Kurikulum yang di pakai di SMP IT BS Al-Jaohar adalah Kurikulum 2013, Kurikulum 2013 atau kurikulum nasioanl merupakan perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi ranjangan pelajaran yang akan diberikan pada peserta didik dalam suatu periode pada semua jenjang pendidikan.

Tabel 2. Konsep Rumusan Kurikulum 2013

Konsep	SD	SMP	SMA
Sikap	Menerima + Menjalankan + Menghargai+ Menghayati + Mengamalka		
	Pribadi yang beriman, berakhlak mulia, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya		
Keterampilan	Mengamati + Menanya + Mencoba + Menalar + Menyaji + Mencipta		
	Pribadi yang berkemampuan piker dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah konkret dan abstrak		
Pengetahuan	Mengetahui + Memahami + Menerapkan + Menganalisa+ Mengevaluasi+ Mencipta		
	Pribadi yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan berwawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban		

Adapun data materi pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Jaohar untuk tingkat SMP sesuai dengan dokumen kurikulum SMP IT BS Al-Jaohar terdiri dari pertama, materi pelajaran wajib yang mana merupakan mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat, kedua materi pelajaran wajib yang mana dalam kelompok ini merupakan kelompok mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat dan dapat dilengkapi dengan muatan atau konten local. Ketiga, peminatan keempat, lintas minat yang mana kelompok mata pelajaran ini disesuaikan dengan tenaga pendidikan yang ada serta kultur pondok pesantren.

Tabel 3. Data Mata Pelajaran Umum

No	Mata Pelajaran	Kelas dan semester					
		VII		VIII		IX	
		1	2	1	2	1	2
1	PABP	√	√	√	√	√	√
2	Bhs Indonesia	√	√	√	√	√	√
3	Bhs Inggris	√	√	√	√	√	√
4	Matematika	√	√	√	√	√	√
5	IPS	√	√	√	√	√	√
6	IPA	√	√	√	√	√	√
7	PKN	√	√	√	√	√	√
8	Prakarya	√	√	√	√	√	√
9	Penjaskes	√	√	√	√	√	√
10	Seni Budaya	√	√	√	√	√	√

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menggambarkan bahwa pendidikan dan manajemen kurikulum memiliki keterkaitan yang erat dalam upaya mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan di era modern ini berkompeten dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui berbagai metode baru, terutama dalam manajemen dan implementasi kurikulum. Manajemen kurikulum diartikan sebagai sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis untuk mencapai tujuan kurikulum. Implementasi kurikulum di Pondok Pesantren Al-Jaohar terlihat melalui tiga pendekatan, yaitu sebelum penyebaran kurikulum, penyempurnaan melalui interaksi antara pengembang dan guru, serta sebagai bagian dari program kurikulum. Penelitian ini memberikan gambaran yang mendalam tentang hubungan antara pendidikan, manajemen kurikulum, dan implementasi kurikulum di Pondok Pesantren Al-Jaohar. Integrasi antara kurikulum Salafiyah dan kurikulum Kemendikbud mencerminkan upaya dalam menciptakan pendidikan holistik yang menggabungkan aspek keagamaan dan umum untuk membentuk generasi yang berkualitas.

Bibliography

- Bakar, R. A., & Daulai, A. F. (2022). *Dasar-Dasar Kependidikan*.
- Candrarini, B., & Mulyono, R. (2024). Manajemen Strategi Pada Kurikulum Pendidikan Sebagai Bidang Garap Manajemen Pendidikan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 27–40.
- Darim, A. (2020). Manajemen Perilaku Organisasi Dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Kompeten. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 22–40.
- Fatmawati, I. (2021). Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 20–37.
- Kurniadin, D., Machali, I., & Sandra, M. (2013). *Manajemen Pendidikan: Konsep Dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*.
- Kurniawan, A., Mahmud, R., Rahmatika, Z., & Muhammadiyah, M. (2022). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Pt Global Eksekutif Teknologi.
- Listiany, I. (2021). Manajemen Controlling Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Untuk Meningkatkan Pelayanan Pada Siswa (Studi Kasus Di Smk Maâ€™[™] Arif Al-Mizan Kabupaten Majalengka). *Edulead: Journal Of Education Management*, 2(2), 14–28.
- Magdalena, I., Salsabila, A., Krianasari, D. A., & Apsarini, S. F. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas Iii Sdn Sindangsari Iii. *Pandawa*, 3(1), 119–128.
- Mundiri, A., & Hasanah, R. U. (2018). Inovasi Pengembangan Kurikulum Pai Di Smp Nurul Jadid. *Tadrib*, 4(1), 40–68.
- Nurhikmayati, I. (2019). Implementasi Steam Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Didactical Mathematics*, 1(2), 41–50.
- Rifa'i, A. (2020). Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Sistem Blok Di Program Studi Agribisnis Fakultas Industri Halal Unu Yogyakarta. *An Nur: Jurnal Studi Islam*, 12(2), 209–230.
- Salabi, A. S. (2020). Efektivitas Dalam Implementasi Kurikulum Sekolah. *Education Achievement: Journal Of Science And Research*.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. (M. Dr. Ir. Sutopo. S. Pd., Ed.) Yogyakarta: Alfabeta.
- Suryana, Y., & Pratama, F. Y. (2018). Manajemen Implementasi Kurikulum 2013 Di Madrasah. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 3(1).

Wardani, N. W., Maisyaroh, M., & Imron, A. (2016). Perencanaan Pengembangan Kurikulum Pada Kuliyatul Mu'allimien Al-Islamiyah. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(5), 910–916.



© 2024 by the authors. It was submitted for possible open-access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).